

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah bertempat di Jl. Bangkiling Rt.05 Desa Bangkiling Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan Kode Pos 71553.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan secara jelas dan apa adanya kondisi yang terjadi di lapangan. Dengan demikian, penulisan skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2017:9-10) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawan adalah eksperimen), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan objek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena, dan temuan hipotesis.

#### **C. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya dengan harapan mendapatkan gambaran yang menyeluruh sesuai dengan tujuan peneliti yang hendak dicapai. Dengan kata lain penelitian kualitatif menghasilkan penelitian deskriptif berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan orang-orang dan perilaku yang akan dicermati.

Menurut Sugiyono (2021: 29) “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tapi tidak menggunakan kesimpulan yang lebih luas. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel, dan

keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi.”

Penelitian deskriptif ini sesuai dengan karakteristiknya yang memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah tersebut adalah: Diawalinya dengan adanya masalah, menentukan jenis informan yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, pengolahan informasi atau data, dan menarik kesimpulan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data dalam Penelitian ini ada 2 (dua), yakni Data Primer dan Data Sekunder menurut Sugiyono (2019:296) dalam penelitian ini bersumber dari dua sumber data utama, yaitu :

- a. Data Primer yaitu keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi langsung dilapangan, yang bersumber dari jumlah keseluruhan pegawai.
- b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi literature atau perpustakaan serta data-data resmi yang didapat terhadap objek yang diteliti.

##### **2. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan

Informan penelitian yang menjadi sumber data adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Sumber data menurut Sugiyono (2019:289) adalah data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari informan. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya, maka sumber data disebut informan, orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik observasi maka sumber data disebut informan. Informasi adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi data.

*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara berantai terhadap informan pangkal sampai informan kunci. Wawancara akan dihentikan ketika data yang terkumpul sudah mencapai titik jenuh, yaitu jawaban yang diperoleh menunjukkan kesamaan atau tidak ada informasi yang baru. Dalam penelitian ini, informasi terdiri dari beberapa pihak yaitu tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Informan Peneliti**

| No  | Nama            | Jabatan                    |
|-----|-----------------|----------------------------|
| (1) | (2)             | (3)                        |
| 1   | Itar            | Kepala Desa Bangkiling     |
| 2   | Nor Halimah,S.P | Sekretaris Desa Bangkiling |
| 3   | Basuki Rahmat   | Bendahara Desa Bangkiling  |

| (1)          | (2)                | (3)                            |
|--------------|--------------------|--------------------------------|
| 4            | Yati Kamariah,S.Pd | Staf Bendahara Desa Bangkiling |
| 5            | Samlan             | Ketua BPD Desa Bangkiling      |
| 6            | Abdullah           | Ketua Rt 01 Desa Bangkiling    |
| 7            | Mansyah            | Ketua Rt 02 Desa Bangkiling    |
| 8            | Yadi               | Ketua Rt 03 Desa Bangkiling    |
| 9            | Tarmidi            | Ketua Rt 04 Desa Bangkiling    |
| 10           | Amriadi            | Ketua Rt 05 Desa Bangkiling    |
| 11           | Gumri              | Ketua Rt 06 Desa Bangkiling    |
| 12           | Abdurrahman        | Ketua Rt 07 Desa Bangkiling    |
| 13           | Arman              | Masyarakat Desa Bangkiling     |
| 14           | Asnawi             | Masyarakat Desa Bangkiling     |
| 15           | Latipah            | Masyarakat Desa Bangkiling     |
| <b>Total</b> |                    | 14 orang                       |

*Sumber : Diolah Peneliti 2026*

### E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah atau mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis yang akan menjadi sebuah penelitian. Adapun desain operasional penelitian dapat dilihat dari tabel di bawah ini, sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Desain Operasional Penelitian**

| Variabel                                                                                                                                        | Sub Variabel      | Indikator                                                                                                            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Menurut Duncan yang dikutip Richard M. Steers dalam Dedi Amrizal, dkk 2018:51-52) dalam mengatakan mengenai ukuran efektivitas sebagai berikut: | Pencapaian Tujuan | 1. Kurun waktu aplikasi<br>2. Waktu penyelesaian<br>3. Sasaran pengguna aplikasi                                     |
|                                                                                                                                                 | Integrasi         | 1. Sosialisai penggunaan aplikasi<br>2. Komunikasi antar organisasi yang terlibat                                    |
|                                                                                                                                                 | Adaptasi          | 1. Proses pengelolaan aplikasi<br>2. Proses penggunaan aplikasi<br>3. Pengisian tenaga kerja yang mengoperasikan CMS |

*Sumber : Diolah Peneliti 2026*

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam proses penelitian, karena inti dari penelitian itu sendiri adalah memperoleh data yang relevan. Tanpa pemahaman yang memadai tentang teknik pengumpulan data, peneliti berisiko gagal memperoleh data yang memenuhi kriteria atau standar yang ditetapkan. Proses pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan cara. Dalam pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

Dalam bukunya Sugiyono (2023), untuk mendapatkan data yang ada di lapangan teknik pengumpulan data ialah teknik yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk mendapatkan data. Tanpa melakukan pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk itu penulis menggunakan teknik penelitian dalam pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Teknik Observasi (pengamatan)

Nasution (dalam sugiyono, 2023:106) menyatakan bahwa : “Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data ini dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (Protan dan Elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas”

Marshall (dalam Sugiyono, 2023:106) menyatakan bahwa : “through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached

to those behavior. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut”

Sanafiah Faisal (1990), dalam Sugiyono (2023:106) mengklasifikasi bahwa : “Observasi menjadi observasi berpartisipasi (participant observation), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (overt observation and covert observation), dan observasi yang tak terstruktur (unstructured observation)”

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono 2019) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

## 2. Teknik Interview (wawancara)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Estabeg,

Dalam sugiyono (2023:114-116) mengemukakan beberapa wawancara yaitu wawancara terstruktur (peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh sehingga peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pernyataan tertulis yang alternative), dan wawancara semiterstruktur (pelaksanaan wawancara lebih bebas, bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana responden diminta pendapat dan ide-idenya), dan wawancara tidak terstruktur (merupakan wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya).

Menurut Nazir (dalam Hardani, et.al 2020:138) memberikan pengertian wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

## 3. Dokumentasi

Sugiyono, (2023:124) mengemukakan pendapatnya mengenai dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik ini digunakan untuk data dengan mengumpulkan gambar yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijelaskan menurut Miles dan Huberman dikutip dari (Sugiyono, 2017:132-142) yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan mungkin cukup banyak, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya jika diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan atau bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

#### **H. Uji Kredibilitas**

Dalam rangka mengupayakan keabsahan data, maka dibuat uji keabsahan data sebagaimana disimpulkan oleh Sugiyono (2024: 365-371) salah satu uji kredibilitas ialah kesesuaian antara konsep peneliti dengan konsep informan yaitu dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan membercek.

Penelitian yang berjudul *Efektivitas Penerapan Cash Management System Perbankan Dalam Penatausahaan Keuangan Desa* di kantor Desa Bangkiling Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong.

#### 1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, dan saling mempercayai) antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

#### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan ini salah atau tidak.

#### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

#### 4. Diskusi dengan Teman Sejawat

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penulis. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto, alat-alat bantu rekam data dalam penelitian kualitatif (kamera, alat rekam suara) sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

#### 5. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

#### 6. *Member Check*

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa besar jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.